

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI PAUD IMANUEL OEMORO

Heppi Paulina Taneo¹, Yohana Yuniati², Ambara S Mardani³,
Credo G Betty⁴

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Cendana, Kupang
heppytaneo37@email.com

ABSTRACT

Learning interest in early childhood is one of the key factors determining the success of the learning process in early childhood education (PAUD). Low learning interest is often caused by the use of boring and unattractive learning media, as found at PAUD Imanuel Oemoro, where children tended to be less enthusiastic, easily bored, and lacked focus during learning. This study aims to determine the effect of picture media on the learning interest of early childhood children at PAUD Imanuel Oemoro. This study used a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 15 children aged 4-6 years selected through purposive sampling. Data were collected using an observation checklist and analyzed using the Wilcoxon test since the data were not normally distributed. The results showed a significance value of 0.001 (< 0.05), meaning H_a was accepted, indicating a significant effect of using picture media on children's learning interest. Children's learning interest scores increased from a range of 17-25 before treatment to 27-35 after treatment. Children became more enthusiastic, actively asked questions, engaged in discussion, and stayed focused during learning activities after picture media was implemented. This study concludes that picture media is effective as a learning medium to increase early childhood learning interest

Keywords : *picture media; learning interest; early childhood*

ABSTRAK

Minat belajar anak usia dini merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di PAUD. Rendahnya minat belajar sering disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang membosankan dan kurang menarik, sebagaimana ditemukan di PAUD Imanuel Oemoro, tempat anak-anak cenderung kurang antusias, mudah bosan, dan kurang fokus selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap minat belajar anak usia dini di PAUD Imanuel Oemoro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one-group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 15 anak usia 4-6 tahun yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui lembar observasi

(checklist) dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) sehingga H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media gambar terhadap minat belajar anak. Skor minat belajar anak meningkat dari rentang 17-25 sebelum perlakuan menjadi 27-35 setelah perlakuan. Anak-anak menjadi lebih antusias, aktif bertanya, terlibat dalam diskusi, dan fokus mengikuti kegiatan belajar setelah media gambar diterapkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media gambar efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini.

Kata kunci: media gambar; minat belajar; anak usia dini

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak (Iswatiningrum & Sutapa, 2022). Kualitas pengalaman belajar pada tahap ini memiliki implikasi jangka panjang terhadap prestasi akademik dan perkembangan pribadi anak di masa depan (Sappaile, 2023). Namun, anak usia dini sering menghadapi tantangan terkait motivasi belajar karena lebih tertarik pada permainan dan hiburan dibandingkan pembelajaran formal, yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang monoton dan kurang menarik.

Ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran berperan penting dalam membangkitkan motivasi dan minat anak terhadap materi yang diajarkan, serta terhadap proses dan hasil belajar anak. Salah satu media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini adalah media gambar, yaitu

media visual yang menampilkan tiruan benda-benda di sekitar anak untuk mempermudah guru menyampaikan materi secara konkret (Lakari, 2021; Purwanto & Baan, 2022). Media gambar disesuaikan dengan kecenderungan alamiah anak pada unsur visual dan elemen bermain sehingga dapat mengubah pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan menantang (Prabowo, 2023).

Berdasarkan hasil observasi di PAUD Imanuel Oemoro, ditemukan bahwa guru belum menggunakan media gambar yang menarik dalam pembelajaran sehingga anak kurang antusias, interaksi guru dan anak cenderung pasif, dan minat belajar anak kurang berkembang. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media gambar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar anak (Nindiya & Hasibuan, 2023; Eka & Enny, 2019) dan lebih efektif dibandingkan media pembelajaran lain yang biasa

digunakan guru (Endahwati dkk., 2022), dengan tingkat efektivitas mencapai 60% dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik (Faizin dkk., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap minat belajar anak usia dini di PAUD Imanuel Oemoro. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoretis mengenai penggunaan media gambar dalam mempengaruhi minat belajar anak usia dini, serta memberikan manfaat praktis bagi guru dalam upaya meningkatkan minat belajar anak melalui media gambar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis pre-experimental design tipe one-group pretest-posttest design, yaitu desain penelitian yang memberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest sesudah perlakuan sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan secara lebih akurat (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan di PAUD Imanuel Oemoro, Jalan Oekabiti-Oemoro, Desa Enoraen, Kecamatan Amarasi Timur, Kabupaten Kupang, pada tanggal 2-17 Februari. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik PAUD Imanuel Oemoro yang berjumlah 39 anak. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria usia 4-6 tahun dan kehadiran

anak, sehingga diperoleh 15 anak sebagai sampel.

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas, yaitu media gambar, dan variabel terikat, yaitu minat belajar anak. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi (checklist) yang terdiri atas 7 pernyataan dengan empat kategori penilaian, yaitu Belum Berkembang (BB, skor 1), Mulai Berkembang (MB, skor 2), Berkembang Sesuai Harapan (BSH, skor 3), dan Berkembang Sangat Baik (BSB, skor 4). Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar kerja anak.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas menggunakan rumus korelasi product moment Karl Pearson terhadap 20 responden dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Analisis data meliputi uji prasyarat berupa uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 26/28. Karena data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Ranks Test, dengan kriteria H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil uji instrumen

Hasil uji validitas terhadap 7 butir pernyataan instrumen menunjukkan seluruh item dinyatakan valid, dengan

nilai r hitung berkisar antara 0,7480 sampai 0,8900, lebih besar dari r tabel sebesar 0,4438 ($df = 18$; $n = 20$). Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,922, yang menurut kriteria interpretasi nilai r termasuk kategori sangat tinggi, sehingga instrumen layak digunakan untuk pengambilan data.

2. Hasil Uji Prasyarat

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk pada data pretest dan posttest menghasilkan nilai signifikansi 0,002 ($< 0,05$), yang berarti data tidak berdistribusi normal. Adapun uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi Levene Statistic sebesar 0,858 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

3. Hasil Uji Hipotesis

Karena data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Ranks Test terhadap 15 pasang data pretest-posttest. Hasil uji menunjukkan seluruh 15 anak (positive ranks) mengalami peningkatan skor dari pretest ke posttest tanpa ada penurunan (negative ranks = 0) maupun data yang tetap (ties = 0). Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,001, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap minat belajar anak usia dini di PAUD Imanuel Oemoro. Skor minat belajar anak sebelum perlakuan berkisar antara 17 hingga 25, sedangkan

setelah perlakuan meningkat menjadi 27 hingga 35.

D. Pembahasan

Sebelum diberikan perlakuan, anak-anak di PAUD Imanuel Oemoro cenderung kurang fokus dan kurang berinteraksi dengan materi pembelajaran. Anak-anak juga kurang merespons pertanyaan dan tugas yang diberikan guru, serta terlihat biasa saja dan kurang tertarik dengan pembelajaran. Setelah diterapkan media gambar sesuai tema pembelajaran (binatang peliharaan), anak diarahkan mengamati dan menyebutkan objek pada gambar, berdiskusi bersama guru, kemudian melakukan aktivitas terkait gambar seperti menulis kata dan menempel potongan kertas origami.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar anak usia dini, ditandai dengan anak yang tampak lebih antusias melihat gambar, lebih semangat dalam pembelajaran, aktif memberikan pertanyaan, memperhatikan penjelasan guru, dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nindiya dan Hasibuan (2023) serta Eka dan Enny (2019) yang menemukan bahwa media gambar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar anak. Penelitian Endahwati dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa media gambar lebih efektif dibandingkan media pembelajaran lain yang umum digunakan guru, sementara Faizin

dkk. (2022) melaporkan tingkat efektivitas media gambar sebesar 60% dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

Temuan ini juga relevan dengan pendapat Ibrahim dkk. (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan dapat memberikan stimulasi yang meningkatkan kemampuan anak, serta Islami dkk. (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran membantu anak menjadi lebih aktif dan meningkatkan prestasi akademiknya. Hasil ini memperkuat pandangan Rorong (2022) bahwa kecermatan dan ketepatan guru dalam memilih media akan menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, guru perlu mempertimbangkan kejelasan maksud dan tujuan media yang dipilih agar sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar anak usia dini di PAUD Imanuel Oemoro, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji Wilcoxon sebesar 0,001 ($< 0,05$) serta peningkatan skor minat belajar anak dari rentang 17-25 menjadi 27-35 setelah perlakuan. Anak menjadi lebih antusias, aktif bertanya, terlibat dalam diskusi, dan fokus mengikuti kegiatan belajar setelah media gambar diterapkan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada durasi pelaksanaan yang relatif singkat serta penilaian yang hanya dilakukan oleh satu peneliti tanpa observer lain. Guru disarankan untuk menggunakan dan memvariasikan media gambar dalam pembelajaran agar anak tidak bosan, sementara sekolah disarankan untuk terus memanfaatkan media gambar sebagai media pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan durasi waktu yang lebih panjang agar pengaruh media gambar dapat teramati secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Q. (2024). Peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 93-100.
- Djamarah, S. B. (2022). Pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2), 144-156.
- Endahwati, M., Bachri, B. S., & Izzati, U. A. (2022). Efektivitas metode pembelajaran read aloud dengan media gambar untuk meningkatkan minat belajar pada anak usia dini. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(1), 163.
- Faizin, N., Masruhim, M. A., & Palenewen, E. (2022, Desember).

- Pengaruh media bergambar terhadap minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 3 Tarakan. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru, 3, 20-29.
- Fitriani, A. (2021). Pengaruh media gambar terhadap minat baca anak usia dini di TK Insan Cemerlang Manuruki Makassar. *Jurnal Pendidikan Tuntas*, 1(4), 337-346.
- Hasibuan, R. (2023). Pengaruh media bergambar terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Tadika Puri Surabaya. *Journal of Gender and Children Studies*, 3(1), 52-65.
- Ibrahim, dkk. (2020). Media pembelajaran. *Laburatorium Teknologi Pendidikan*.
- Imron, I. (2023). Penerapan media cerita bergambar untuk meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS-2 MAN Kota Pasuruan. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 2(4), 231-239.
<https://doi.org/10.51878/social.v2i4.1806>
- Islami. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Jasiah, J., Mayasari, M., Haniko, P., Munisah, E., Pebriani, E., Apriza, B., & Hita, I. P. A. D. (2023). Media kartu bergambar untuk anak usia dini: Apakah memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar? *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7149-7157.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5599>
- Kartiani, B. S., Maulana, L. P., Hadi, M. S., & Jaswandi, L. (2023). Peningkatan minat belajar dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Hadi Sakti tahun pelajaran 2022/2023. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 9(1), 34.
<https://doi.org/10.33394/jtni.v9i1.7271>
- Lakari, F., Ismail, F., & Syah, I. (2021). Upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar. *Journal of Elementary Educational Research*, 1(2), 49-55.
<https://doi.org/10.30984/jeer.v1i2.67>
- Lismayani, A. (2023). Pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar anak di kelompok B1 TK Nusa Kota Makassar. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 10(2), 42-48.
<https://doi.org/10.32534/jjb.v10i2.3823>
- Ngalim, P. (2021). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.
- Permadi, B. A., & Siptiani, E. (2024). Pengaruh media gambar terhadap

minat belajar siswa di IPA kelas atas SD. *Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 56-64.
<https://doi.org/10.31538/adrg.v4i1.1295>

Rorong, F. (2022). Pemberdayaan guru-guru melalui pembuatan media ajar di PAUD Providentia Ceria Desa Batu Kecamatan Likupang. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Sabere, K. (2020). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media gambar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, 53-61.

Safitri, A. (2020). Penggunaan media gambar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 24-36.

Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334-346.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.